

## ABSTRAK

**Ramadhani, F. P. (2025). *Imbuhan me(n)- dalam novel Keajaiban Toko Kelontong Namiya karya Keigo Higashino*. [Skripsi]. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas imbuhan *me(N)-* yang ada dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya* karya Keigo Higashino. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bentuk imbuhan *me(N)-* dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya* karya Keigo Higashino, (2) fungsi imbuhan *me(N)-* dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya* karya Keigo Higashino, dan makna imbuhan *me(N)-* dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya* karya Keigo Higashino. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi bentuk imbuhan *me(N)-* dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya* karya Keigo Higashino, (2) mengidentifikasi fungsi imbuhan *me(N)-* dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya* karya Keigo Higashino, dan (3) mengidentifikasi makna imbuhan *me(N)-* dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya* karya Keigo Higashino.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori morfologi pembentukan kata menurut Ramlan (2009) serta makna imbuhan *me(N)-* menurut Kridalaksana (2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan metode simak dan teknik catat menurut Kesuma (2007). Kemudian data yang sudah dicatat dianalisis menggunakan metode padan referensial serta teknik bagi unsur langsung (BUL) menurut Sudaryanto (2015) dan teknik ubah wujud menurut Kesuma (2007). Selanjutnya, data yang telah dianalisis disajikan dengan metode informal menurut Kesuma (2007).

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan. Pertama, terdapat enam bentuk imbuhan *me(N)-* menurut Ramlan (2009, hh. 98-101), yaitu *men-*, *mem-*, *meng-*, *meny-*, *me-*, dan *menge-*. Kedua, terdapat satu fungsi imbuhan *me(N)-*, yaitu sebagai pembentuk kata verbal. Ramlan (2009, hh. 108-109) membagi fungsi tersebut ke dalam dua golongan, yaitu verba aktif transitif dan verba aktif intransitif. Sedangkan Verhaar (1999, h. 143) membaginya menjadi golongan derivasi dan infleksi. Ketiga, terdapat dua makna utama imbuhan *me(N)-*, yaitu melakukan tindakan yang tersebut pada bentuk asal atau bentuk dasar dan dalam keadaan. Pada makna melakukan tindakan yang tersebut pada bentuk asal atau bentuk dasar dibagi lagi menjadi 33 makna kecil dan pada makna dalam keadaan dibagi lagi menjadi enam makna kecil.

**Kata Kunci:** imbuhan *me(N)-*, bentuk *me(N)-*, fungsi *me(N)-*, makna *me(N)-*, Novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya*

**ABSTRACT**

**Ramadhani, F. P. (2025). *Suffix me(n)- in Keigo Higashino's novel of The Miracle of Namiya Grocery Store*. [Thesis]. Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This thesis discusses the suffix *me(N)-* in the novel *The Miracle of the Namiya Grocery Store* by Keigo Higashino. The problems discussed in this study are (1) the form of the suffix *me(N)-* in the novel *The Miracle of the Namiya Grocery Store* by Keigo Higashino, (2) the function of the suffix *me(N)-* in the novel *The Miracle of the Namiya Grocery Store* by Keigo Higashino, and (3) the meaning of the suffix *me(N)-* in the novel *The Miracle of the Namiya Grocery Store* by Keigo Higashino. The purpose of this study is to (1) identifying the form of the suffix *me(N)-* in the novel *The Miracle of the Namiya Grocery Store* by Keigo Higashino, (2) identifying the function of the suffix *me(N)-* in the novel *The Miracle of the Namiya Grocery Store* by Keigo Higashino, and (3) identifying the meaning of the suffix *me(N)-* in the novel *The Miracle of the Namiya Grocery Store* by Keigo Higashino.

The theory used in this study is the morphological theory of word formation according to Ramlan (2009) and the meaning of the suffix *me(N)-* according to Kridalaksana (2010). The method used in this study is to collect data by the method of reading and recording techniques according to Kesuma (2007). Then the data that has been recorded is analyzed using the referential matching method as well as the technique of dividing direct elements (BUL) according to Sudaryanto (2015) and the transformation technique according to Kesuma (2007). Furthermore, the data that has been analyzed is presented by informal methods according to Kesuma (2007).

This study produced three findings. First, there are six forms of suffix *me(N)-* according to Ramlan (2009, pp. 98-101), namely *men-*, *mem-*, *meng-*, *meny-*, *me-*, and *menge-*. Second, there is one function of the suffix *me(N)-*, which is the formation of verbal words. Ramlan (2009, pp. 108-109) divides the function into two groups, namely transitive active verbs and intransitive active verbs. Meanwhile, Verhaar (1999, p. 143) divides it into derivation and inflection groups. Third, there are two main meanings of the suffix *me(N)-*, namely performing the action in its basic form and in the state of. In the meaning of doing the action, which in the basic form is further divided into 33 small meanings and in the meaning in the state is further divided into six small meanings.

**Key words:** suffix *me(N)-*, form *me(N)-*, function *me(N)-*, meaning *me(N)-*, *Keajaiban Toko Kelontong Namiya Novel*